



Nusantara Infrastructure



Paparan Publik (*Public Expose*)

© 2019 PT Nusantara Infrastructure Tbk.

Jakarta, 25 November 2019

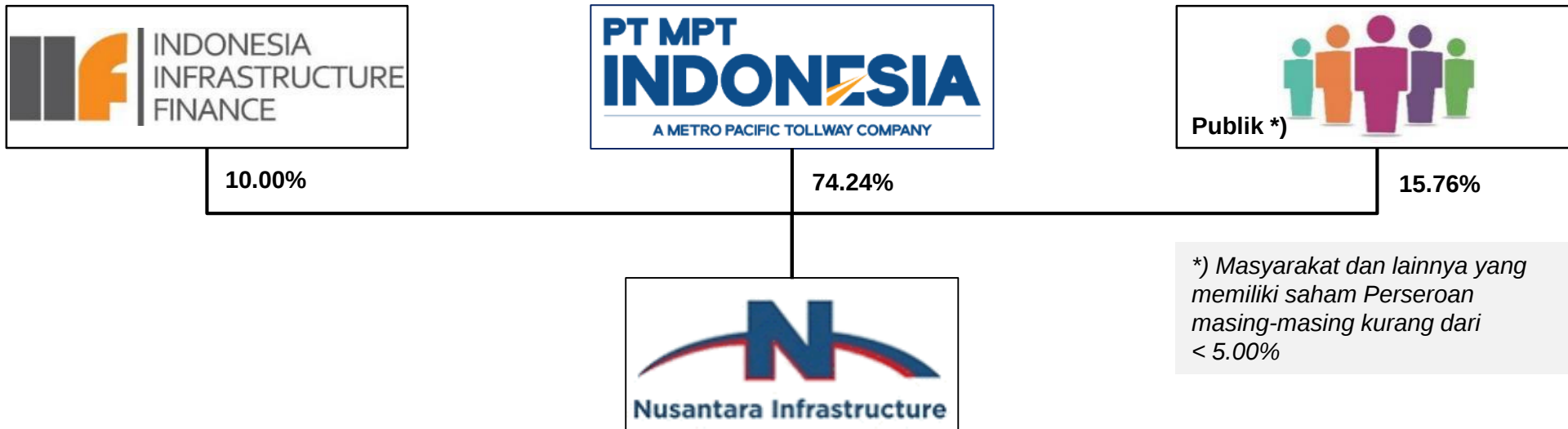
- **Bagian I** : Perkembangan Terkini Perseroan **3**
- **Bagian II** : Kinerja Operasional Perseroan **9**
- **Bagian III** : Perkembangan Proyek Ke Depan **16**
- **Bagian IV** : Kinerja Keuangan **19**



BAGIAN I: PERKEMBANGAN TERKINI PERSEROAN

Struktur Kepemilikan Perseroan

- Struktur pemegang saham Perseroan per 30 September 2019 (TW-III '19) adalah sebagai berikut:



- Kepemilikan saham MPTI di Perseroan adalah sebagai berikut:



Penjelasan:

- MPTI mengakuisisi saham pemegang saham lama dan menjadi pemegang saham di Perseroan sebesar 48.27% (7.354 miliar lbr. saham)
- MPTI melakukan MTO dan berpartisipasi dalam *right issue* Perseroan sehingga kepemilikan MPTI di Perseroan naik menjadi 72.94% (11.112 miliar lbr. saham)
- Kepemilikan MPTI di Perseroan adalah sebesar 74.24% (13.148 miliar lbr. saham)

- Peningkatan kepemilikan saham di unit usaha **Pengelolaan Air Minum**:

-  **Pengolahan Air Minum**  Akuisisi **48.99% saham** milik pemegang saham lama TBN sehingga kepemilikan POTUM di TBN menjadi **100.00%** (Catatan: transaksi telah selesai per Januari 2018).
-  **Pengolahan Air Minum**  Akuisisi **23.52% saham** milik pemegang saham lama DCC sehingga kepemilikan POTUM di DCC menjadi **74.50%** (Catatan: transaksi telah selesai per Juni 2019).

-  **Jalan Tol**   Perseroan bersama mitra konsorsium lainnya memperoleh **izin prinsip** per akhir tahun 2018 untuk penyusunan pra-studi kelayakan proyek **JORR Elevated (ruas Ulujami – Jatiasih; proyek prakarsa)**.

- Peningkatan kepemilikan saham di unit usaha **Energi Terbarukan**:

-  **Energi Terbarukan**  Peningkatan modal melalui konversi pinjaman pemegang saham EI di IME sehingga kepemilikan EI di IME menjadi 56.23% (Catatan: transaksi telah selesai per Maret 2019).

- Dampak terhadap Perseroan: **Struktur permodalan unit usaha Perseroan di pengelolaan air minum (melalui POTUM) dan energi terbarukan (melalui EI) lebih kuat dan rencana pengembangan Perseroan ke depan di bidang jalan tol**

-  **Jalan Tol**  Unit usaha Perseroan di jalan tol (JTSE; ruas tol Makassar Seksi IV)

memperoleh penyesuaian tarif efektif per tanggal **22 November 2019**.

Catatan: Penyesuaian tarif berdasarkan dokumen Keputusan Menteri PUPR No. 1076/KPTS/M/2019 yang diterbitkan di bulan November 2019).

Media Informasi Publik

Senin, 18 November 2019 | 13:28 Wita

Jalan Tol Makassar Seksi IV Berlakukan Tarif Baru Mulai 22 November

Editor: Andi Nita Purnama I



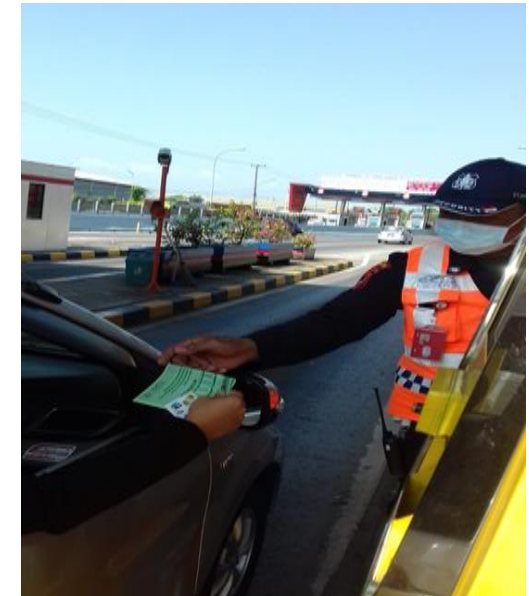
Jumpa pers terkait penyesuaian tarif tol PT Jalan Tol Seksi Empat, berlangsung di meeting room PT JTSE, Menara bosowa, Lantai 4, Senin (18/11/2019)

MAKASSAR, GOSULSEL.COM — PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) yang merupakan usaha dari PT Margautama Nusantara (MUN) sekaligus sebagai operator pengelola Jalan Tol Seksi IV, Makassar akan melaksanakan penyesuaian tarif tol. Tarif baru

Sosialisasi di Jalan Tol



Sosialisasi Melalui Penyebaran Flyer kepada Pengguna Jalan Tol



Berdampak positif ↑ terhadap kinerja keuangan Perseroan

Perkembangan Terkini (3/4)

Historis Kenaikan Tarif Jalan Tol

- Berdasarkan Undang-Undang (“UU”) No. 38 tahun 2004 tentang Jalan, tarif tol memperoleh peyesuaian setiap dua tahun sekali mengikuti pergerakan inflasi. Diharapkan unit usaha BSD dan BMN juga akan memperoleh penyesuaian tarif berkala di akhir tahun 2019.

Tabel 1. Data Historis Tarif Golongan I (dalam satuan Rp/Km) Unit Usaha Jalan Tol Perseroan ¹⁾

Tahun	BSD	BMN ²⁾	JTSE ³⁾
• 2011 – 2013	4.500	2.500	7.000
• 2013 – 2015	5.000	3.000	7.500
• 2015 – 2017	6.000	3.500	8.500
• 2017 – 2019	6.500	3.500 ^{*)}	9.000
• 2019 – 2021	7.000 (expected adjustment di akhir tahun 2019)	4.000 (expected adjustment di akhir tahun 2019)	10.000 (berdasarkan KepMen. PUPR No. 1076/KPTS/M/2019 di bulan November 2019)

Catatan:

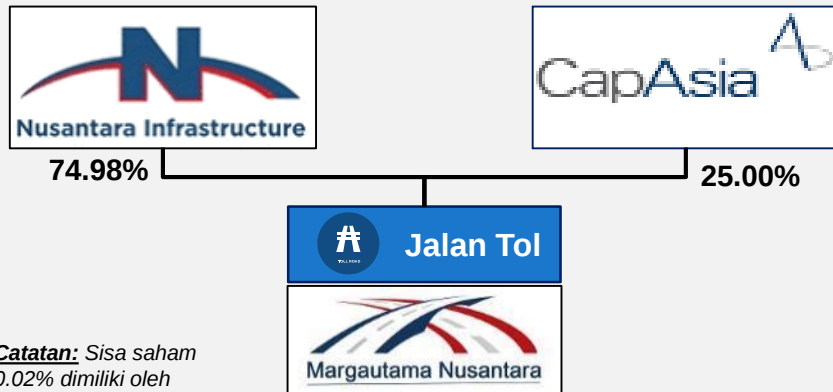
- Unit usaha jalan tol Perseroan yang ditampilkan hanya unit usaha yang terkonsolidasi (BSD, BMN, JTSE); tanpa JLB.
- Tarif Golongan I (dalam satuan Rp/Km) BMN hanya menampilkan pada gerbang tol utama (ramp Cambaya, Tallo Timur, Kaluku Bodoa) dan tidak termasuk ramp Tallo Barat.
- Tarif Golongan I (dalam satuan Rp/Km) JTSE hanya menampilkan pada gerbang tol utama (ramp Biringkanaya, Tamalanrea) dan tidak termasuk ramp Bira Timur, Bira Barat, Parangloe.

Perseroan (melalui unit usaha di jalan tol) dapat memenuhi standar pelayanan sehingga secara konsisten memperoleh penyesuaian tarif secara berkala

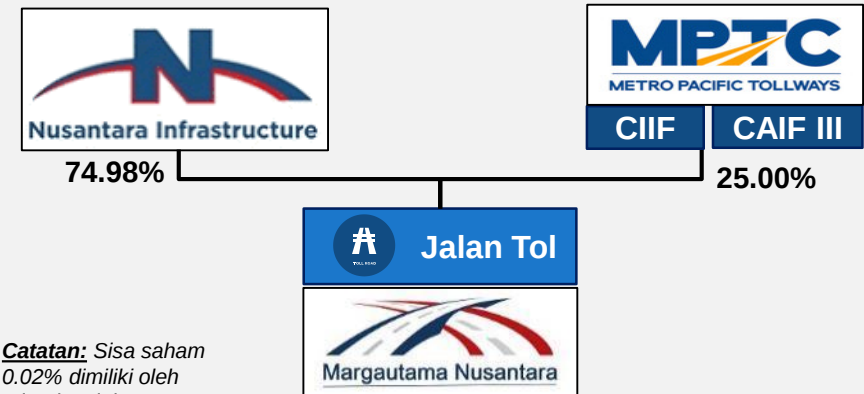
- Metro Pacific Tollways Corporation (MPTC^{*)}) mengakuisisi saham milik CIIF Infrastructure Holdings Sdn. Bhd. Dan CAIF III Infrastructure Holdings Sdn. Bhd. (**funds yang dikelola oleh Cap Asia**) pada 23 September 2019 sehingga kepemilikan unit usaha jalan tol (MUN) adalah 74.98% Perseroan dan 25.00% MPTC.

^{*)} MPTC adalah perusahaan terafiliasi dengan MPTI (pemegang saham utama di Perseroan) dan dimiliki oleh MPIC (induk perusahaan terdaftar di Philippines Stock Exchange PSEi Index)

Bagan 1. Struktur Sebelum Transaksi



Bagan 2. Struktur Setelah Transaksi



- Dampak terhadap Perseroan: **Struktur permodalan unit usaha Perseoran di jalan tol (melalui MUN) lebih kuat**

Catatan: Keterbukaan Informasi terkait akuisisi saham Cap Asia mengacu kepada informasi MPIC yang telah disampaikan ke Bursa dan Otoritas Keuangan Filipina melalui Philippines Stock Exchange PSEi Index (referensi dokumen: SEC Form 17-C No. CS200604494 tanggal 23 September 2019). Transaksi ini tidak terkait dengan Keterbukaan Informasi Perseroan di Bursa Efek Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").



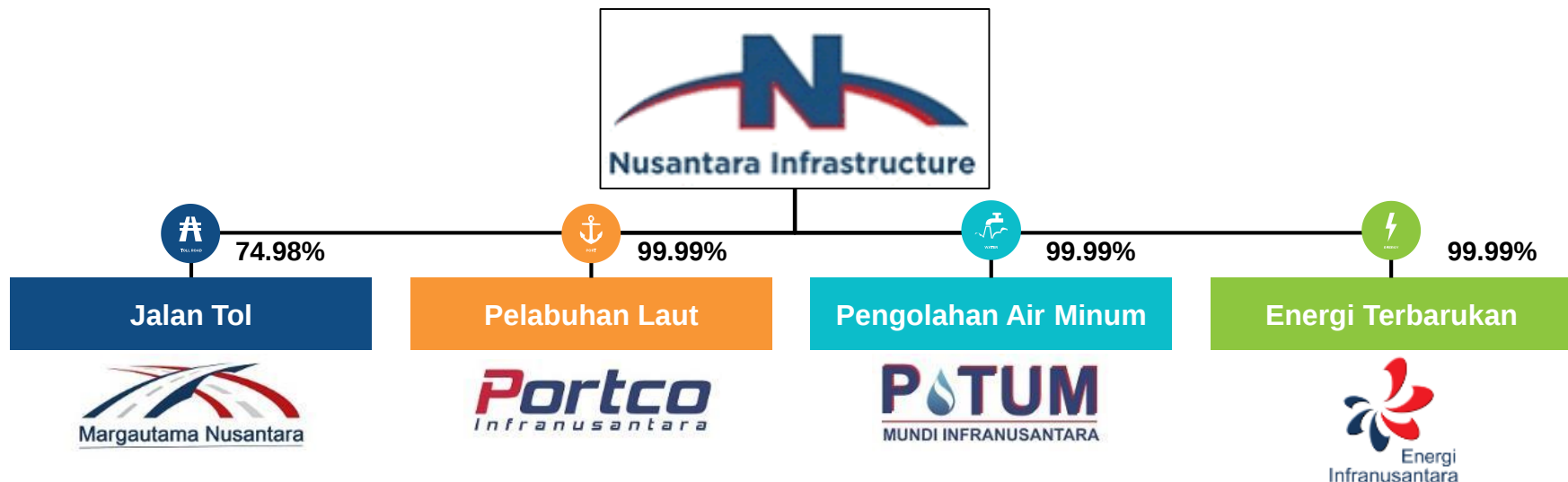
BAGIAN II: KINERJA OPERASIONAL PERSEROAN

Sekilas Mengenai Gambaran Perseroan

- Fokus kegiatan usaha Perseroan adalah infrastruktur transportasi dan infrastruktur utilitas

- | | | | |
|----|-----------------------------------|---|----------------------|
| 1. | Infrastruktur Transportasi |  | Jalan Tol |
| 2. | |  | Pelabuhan Laut |
| 3. | Infrastruktur Utilitas |  | Pengolahan Air Minum |
| 4. | |  | Energi Terbarukan |

- Struktur unit usaha Perseroan per 30 September 2019 (TW-III '19) adalah sebagai berikut:



Rangkuman Kinerja Operasional Unit Usaha

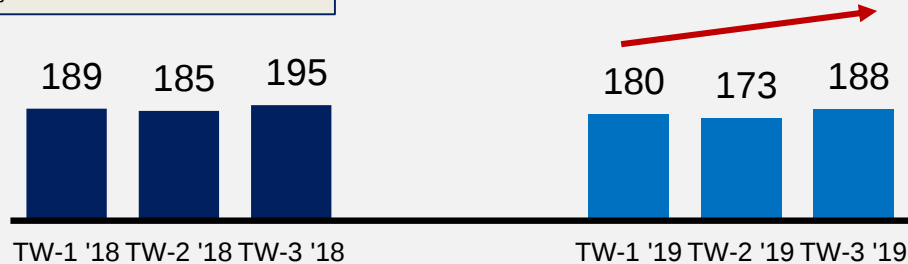
Tren Volume Lalu Lintas



Dalam satuan rata-rata lalu lintas kendaraan per hari

Catatan: Rata-rata volume lalu lintas di 2019 mengalami penurunan akibat adanya dampak dari pekerjaan proyek jalan tol Pettarani.

Secara rata-rata, volume lalu lintas hingga TW-III '19 masih naik **+4.44%**

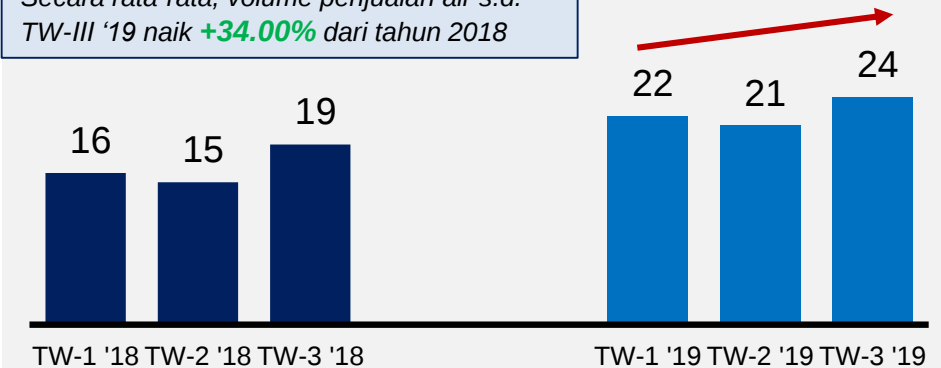


Tren Volume Penjualan Air



Dalam satuan jutaan liter per hari

Secara rata-rata, volume penjualan air s.d. TW-III '19 naik **+34.00%** dari tahun 2018

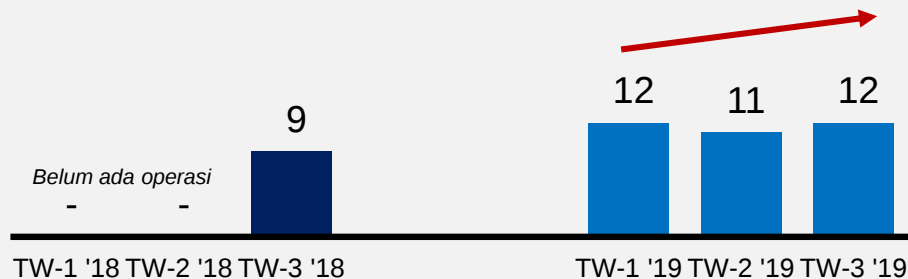


Tren Volume Penjualan Listrik



Dalam satuan rata-rata Mega-Watt (MW) per jam

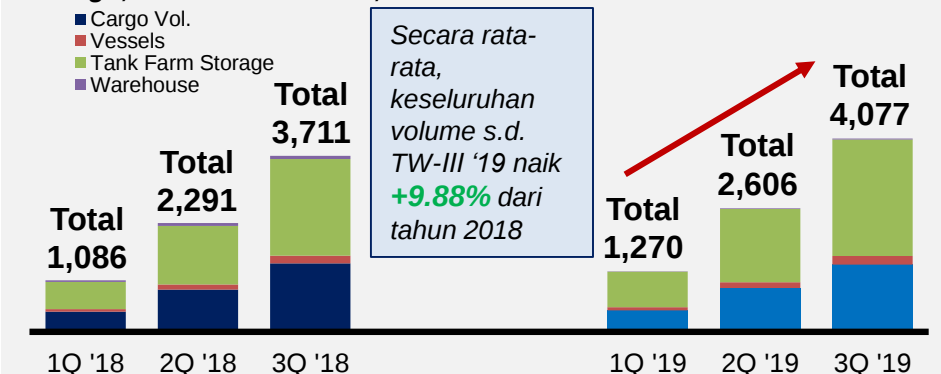
Secara rata-rata, volume penjualan listrik s.d. TW-III '19 naik **+29.63%** dari tahun 2018



Tren Volume Aktivitas di Pelabuhan



Dalam satuan '000 metric ton (Mt) untuk Cargo Vol. & Tank Farm Storage, Unit untuk Vessels, m³ untuk Warehouse

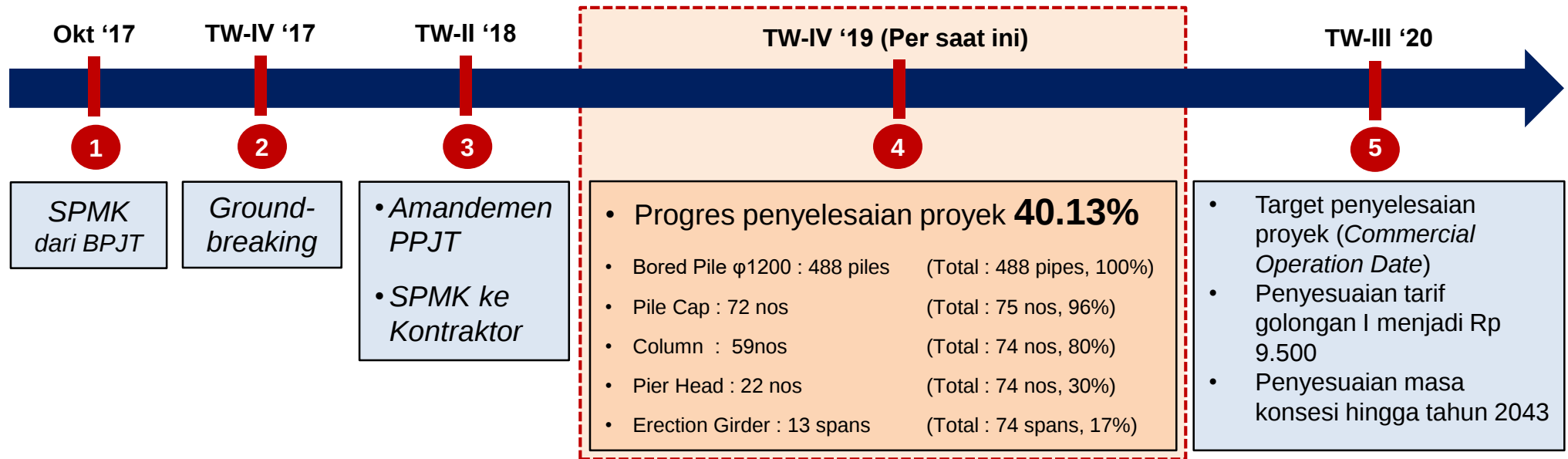




Sektor Jalan Tol

Progres Perkembangan Jalan Tol Pettarani

Bagan 1. Milestone Proyek



Bagan 2. Foto Progres Progres Proyek (*detil video progres terdapat pada bagian lampiran*)





Energi Terbarukan

Tabel 2. Ringkasan Profil Proyek PLTA Lau Gunung

Profil	Deskripsi
• Lokasi	Sumatera utara
• Kapasitas	15 MW (2 x 7.5 MW)
• Produksi Energi	96 GWh (per tahun)
• Progres Proyek	66.75% (<i>overall project progress</i>)
• Target Penyelesaian Proyek	2020 (<i>Commercial Operation Date</i>)

Bagan 3. Foto Progres Progres Proyek

Penstock



Weir



Headpond



Tunnel

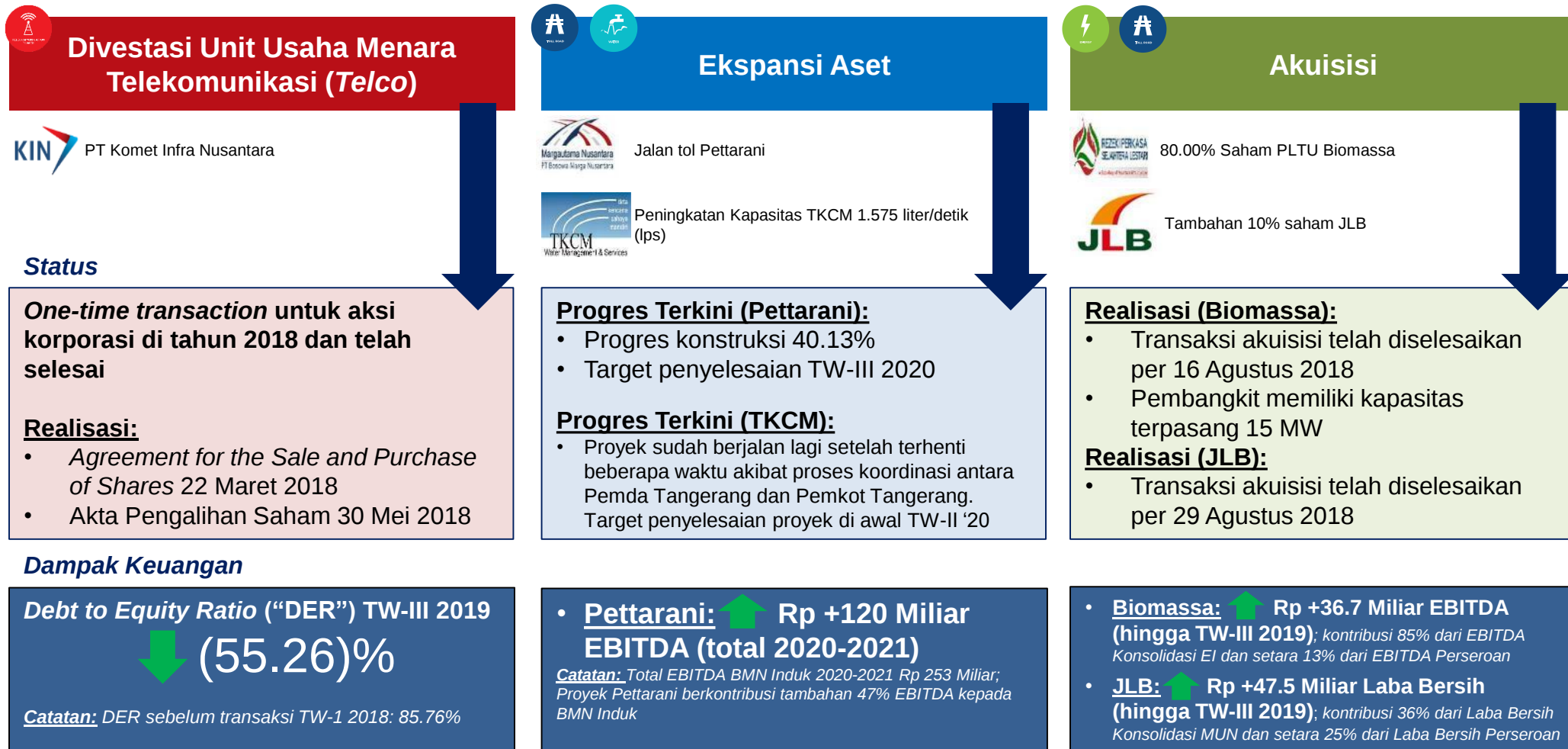




BAGIAN III: PERKEMBANGAN PROYEK KE DEPAN

Status Progres Perkembangan Perseroan

- Mengacu kepada “Rangkuman Perkembangan Terkini” pada Paparan Publik tahun 2018 lalu, berikut adalah status progres terkait beberapa perkembangan Perseroan.



Rencana	Sektor Usaha	Ringkasan	Status
1. Ekspansi Bisnis	 Jalan Tol	<u>Ekspansi Proyek BSD</u> *) • Penanganan banjir di sekitar area tol BSD • Penataan ulang on-off ramp di area Pondok Aren • Potensi tambahan akses ke area Taman Tekno	Dalam proses penyelesaian pra-studi kelayakan
2. Proyek Prakarsa	 Jalan Tol	<u>Proyek JORR Elevated</u> *) • Jalan layang tol ruas Ulujami – Jati Asih (proyek prakarsa)	Izin prinsip per akhir tahun 2018 untuk penyusunan pra-studi kelayakan
3. Proyek KPBU	 Bandara	<u>Proyek KPBU Bandara Hang Nadiem Batam</u> • Partisipasi dalam tender KPBU	<i>Preliminary tender process</i>

**) Gambaran foto dan/atau video terdapat pada bagian lampiran*



BAGIAN IV: KINERJA KEUANGAN

Ikhtisar Keuangan (1/3)

Pendapatan Konsolidasi ¹⁾

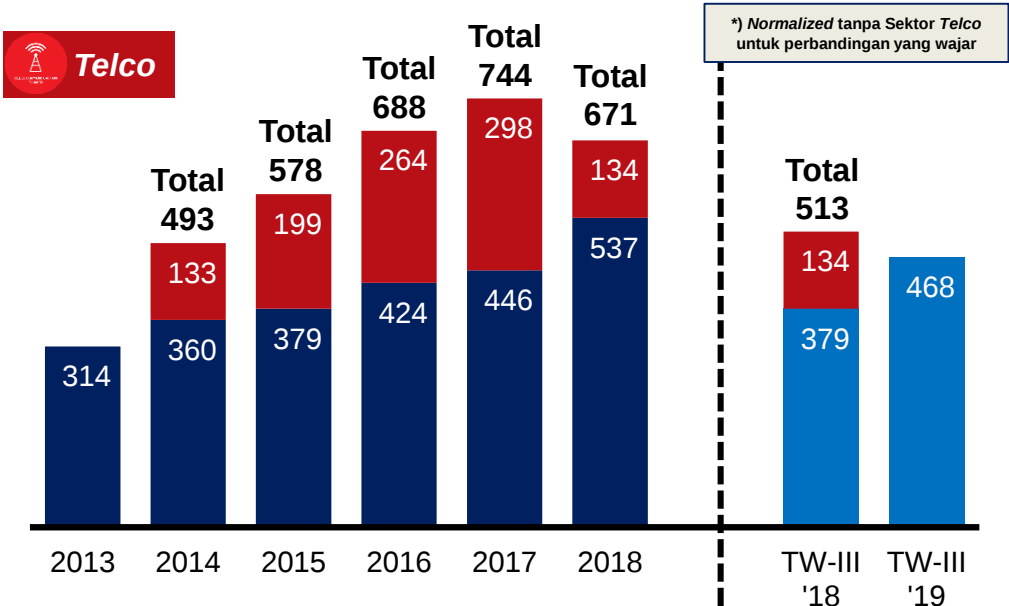
Rp miliar; kecuali dinyatakan lain

Tren Pendapatan

CAGR 5 tahun 2013-2018 (termasuk Sektor Telco) 16.4%

Year-on-Year Growth

TW-III'19 vs. TW-III'18 (diluar Sektor Telco) *) 23.5%

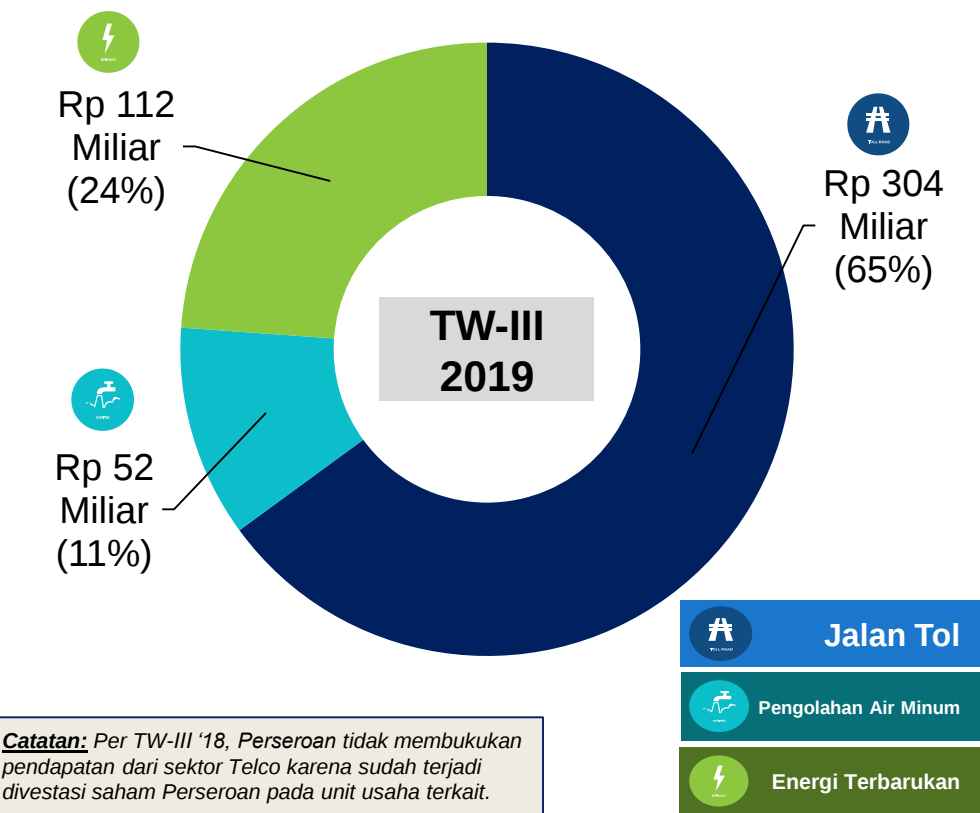


Catatan:

1) Pendapatan operasional Perseroan dan tidak termasuk pendapatan konstruksi (jasa kompensasi yang diakui oleh entitas anak dalam pembangunan aset baru Perseroan).

Kontribusi Pendapatan Konsolidasi ¹⁾

Rp miliar dan presentase (%); kecuali dinyatakan lain



Ikhtisar Keuangan (2/3)

EBITDA Konsolidasi ¹⁾

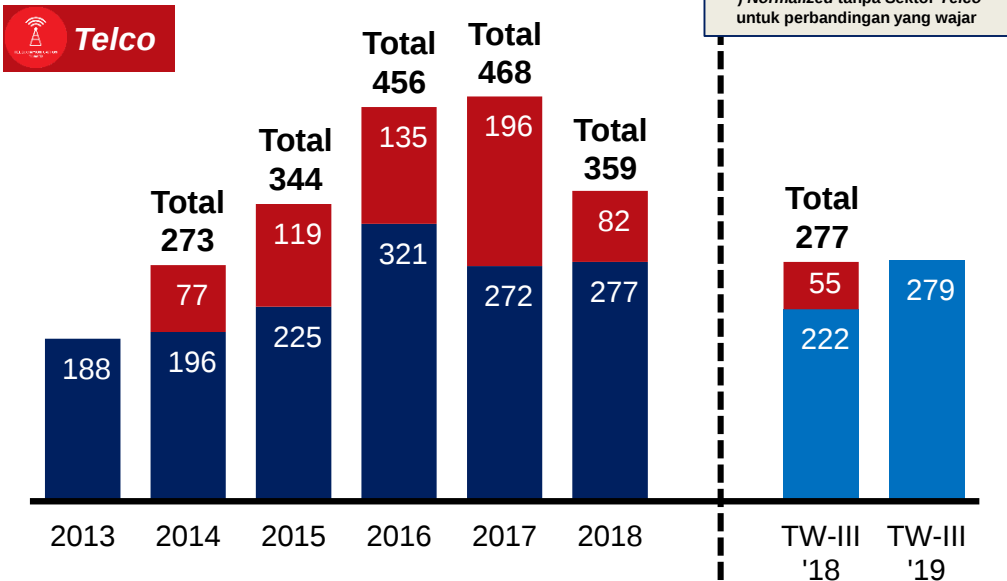
Rp miliar; kecuali dinyatakan lain

Tren EBITDA

CAGR 5 tahun 2013-2018 (termasuk Sektor Telco) 13.8%

Year-on-Year Growth

TW-III'19 vs. TW-III'18 (diluar Sektor Telco) ^{*)} 25.7%



Laba Bersih Konsolidasi ²⁾

Rp miliar; kecuali dinyatakan lain

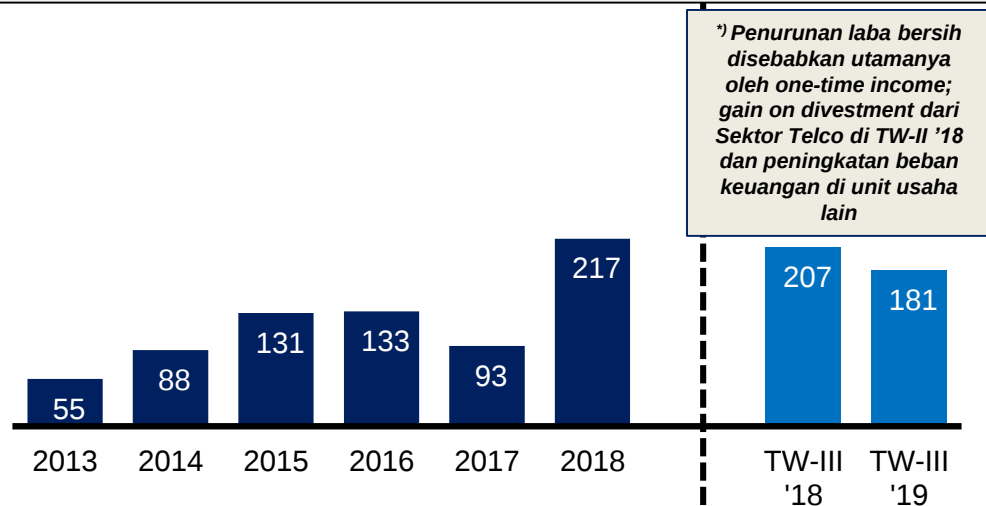
Tren Laba Bersih

CAGR 5 tahun 2013-2018 31.6%

Year-on-Year Growth

TW-III'19 vs. TW-III'18 (9.8)% ^{*)}

Catatan: Metode pencatatan laba bersih tidak dapat mengeluarkan bagian segmen laba bersih dari Sektor Telco karena pencatatan laba bersih dilakukan secara konsolidasi dan telah memperhitungkan bagian kepentingan non-pengendali.



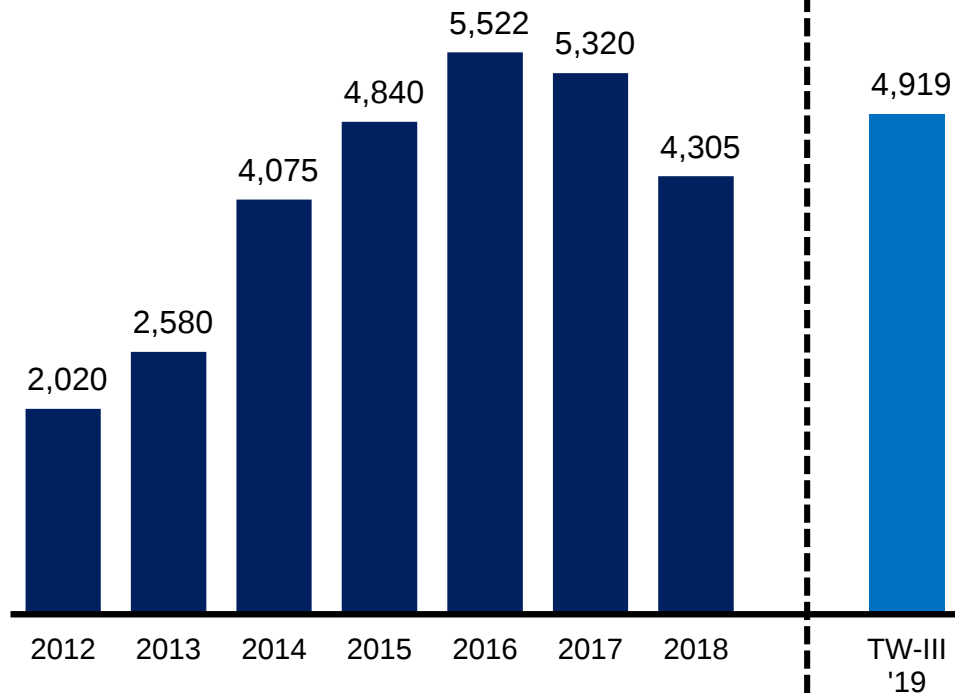
Catatan:
 1) EBITDA = Earnings Before Interests, Taxes, Depreciation & Amortization.
 2) Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

Ikhtisar Keuangan (2/3)

Tren Posisi Keuangan Konsolidasi – Aset

Rp miliar; kecuali dinyatakan lain

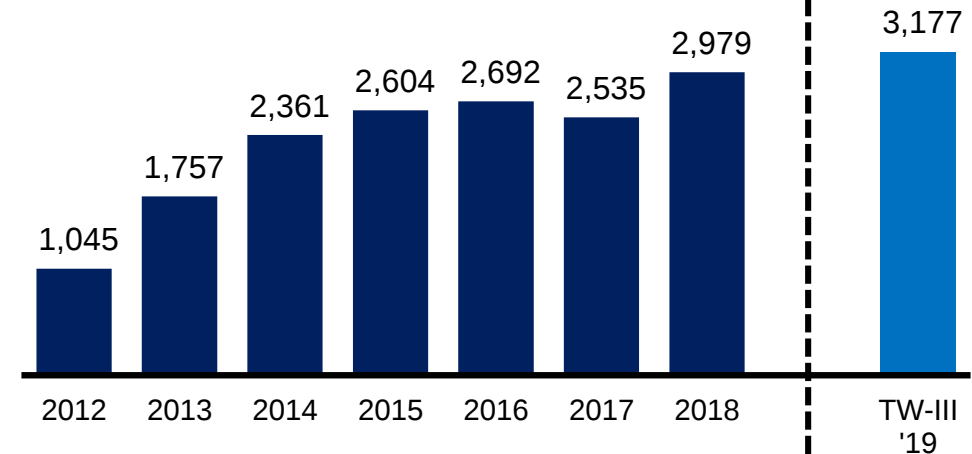
TW-III '19
Rasio Utang¹⁾ terhadap Total Aset
0.34x



Tren Posisi Keuangan Konsolidasi – Ekuitas

Rp miliar; kecuali dinyatakan lain

TW-III '19
Rasio Utang¹⁾ terhadap Total Ekuitas
0.53x



Catatan:

1) Jumlah utang yang mengandung bunga ke lembaga keuangan dan/atau non-keuangan (*interest bearing debt*).

Hasil Pencapaian





Terima Kasih